

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RILLIA HARTUTI
NIM. 150209014

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

SISWA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana

dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

RILLIA HARTUTI

NIM. 150209014

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I

جامعة الرانيري

Pembimbing II

AR - RANIRY



Dr. Azhar, M.Pd
NIP 196812121994021001



Drs. Ridhwan M. Dand, M.Ed
NIP 196505162000031001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/Tanggal:

Rabu, 27 Juli 2022
27 Dzulhijah 1443 H

Panitia Sidang Mubaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Azhar, M.Pd
Nip. 1968121219944021001

Murni, S.Pd.I., M.Ag.
Nidn. 1301018502

Penguji I

Penguji II,

Drs. Ridhwan M.Daud, M.Ed
Nip. 196505162000031001

Dr. Khadijah, M.Pd
Nip. 197008301994122001

Mengetahui, R Y

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh.

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rillia Hartuti
NIM : 150209014
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawab dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2022

Yang menyatakan


(Rillia Hartuti)



ABSTRAK

Nama : RILLIA HARTUTI
NIM : 150209014
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 27 Juli 2022
Tebal Skripsi : 101 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
Kata Kunci : Model *Reciprocal Teaching*, Hasil belajar

Pembelajaran tematik yang dilakukan disekolah MIN 25 Aceh Besar tahun ajaran 2021/2022 masih sangat tergolong minim. Hal tersebut dikarenakan banyaknya jumlah siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajarn terkesan monoton sehingga siswa menjadi mudah jenuh, karena guru masih menggunkana metode ceramah dan tanya jawab, sehingga mengakibatkan tidak adanya peningkatan pada hasil belajar. Jadi menurut saya sangat perlu adanya penerapan model khusus yang di terapkan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran yang sangat bagus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti menerapkan model *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 81,25% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85%. Aktivitas siswa meningkat dari 62,5% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Hasil belajar siswa juga meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 93,33% padas siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kualias pembelajaran tematik materi pada materi gaya, gerak, dan cerita fiksi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan waktu yang tepat. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Azhar, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan banyak ilmu, sabar dan meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, saran dan motivasi dari awal bimbingan hingga skripsi ini selesai.
2. Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan banyak ilmu, sabar dan meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, saran dan motivasi dari awal bimbingan hingga skripsi ini selesai.
3. Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, beserta seluruh staf jajarannya yang telah

memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di fakultas ini.

4. Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta para dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan ilmu yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
5. Agus Salim, S.Pd selaku kepala sekolah MIN 25 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh guru-guru MIN 25 Aceh Besar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang tua tercinta ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan kepada suami, anakku, adik-adik dan semua keluarga yang telah mendoakan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2015, dan kepada teman-teman saya terkhusus Gadis Sakinah dan Risanti yang telah memberikan motivasi dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut dan dimudahkan dalam segala urusan. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan, namun penulis berharap semua skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 20 Juni 2022

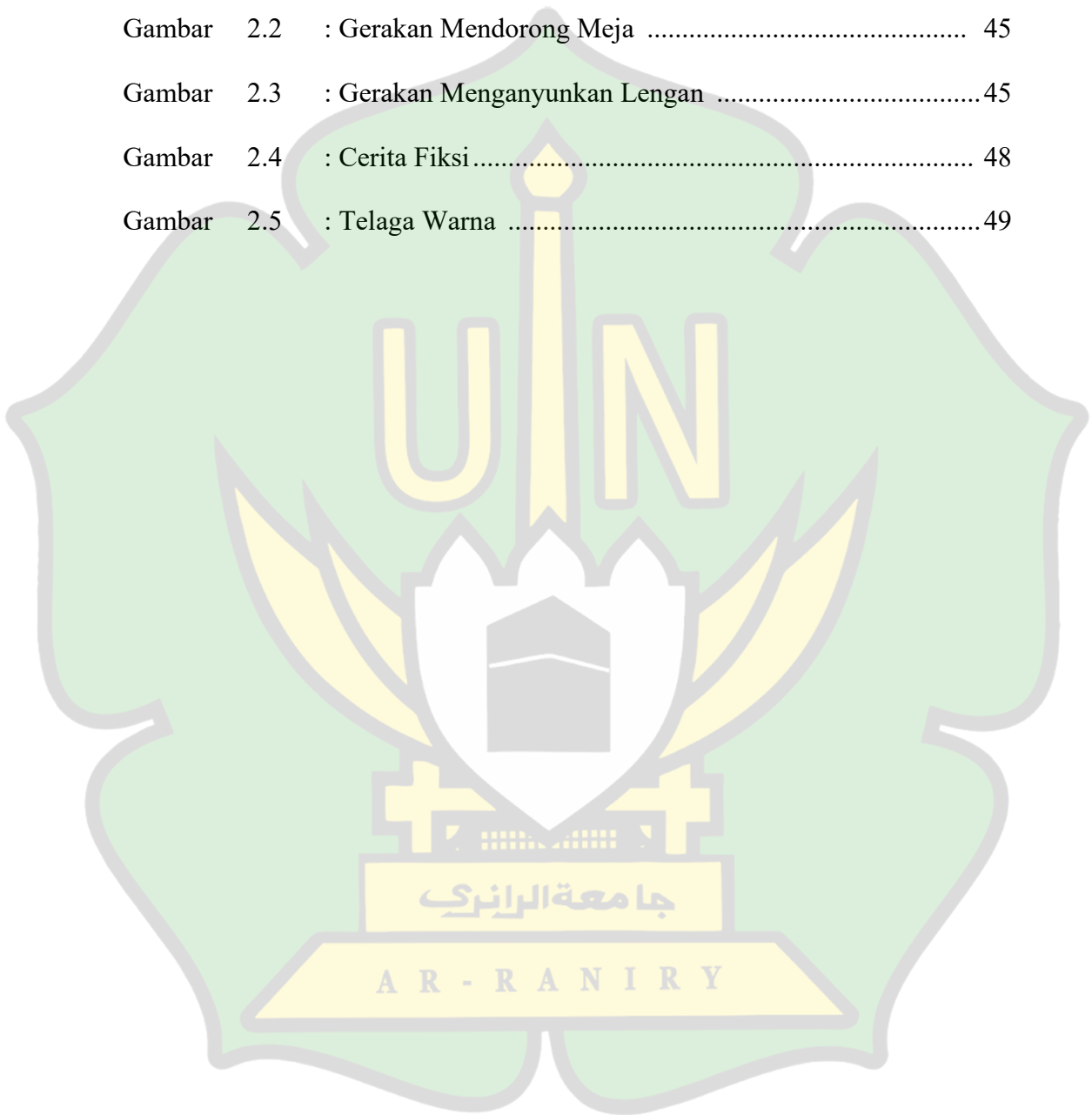
Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Defenisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	12
a. Pengertian Model <i>Reciprocal Teaching</i>	12
b. Langkah-Langkah Pembelajaran Terbalik.....	16
c. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	21
d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	22
B. Hasil Belajar	26
1. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	29
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	33
C. Pembelajaran Tematik	36
1. IPA.....	40
2. Bahasa Indonesia.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Rencana Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subjek Penelitian.....	55
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Gerakan Menendang	44
Gambar 2.2	: Gerakan Mendorong Meja	45
Gambar 2.3	: Gerakan Menganyunkan Lengan	45
Gambar 2.4	: Cerita Fiksi.....	48
Gambar 2.5	: Telaga Warna	49



DAFTAR TABEL

Tabel

- Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Guru
- Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Siswa
- Tabel 3.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I
- Tabel 3.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I
- Tabel 3.5 : Skor Hasil Pre-Test Siswa Siklus I
- Tabel 3.6 : Skor Hasil Post-Test Siswa Siklus I
- Tabel 3.7 : Hasil Temuan Dan Revisi Pembelajaran Siklus I
- Tabel 3.8 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II
- Tabel 3.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I
- Tabel 3.10 : Skor Hasil Pre-Test Siswa Siklus I
- Tabel 3.11 : Skor Hasil Post-Test Siswa Siklus I
- Tabel 3.12 : Hasil Temuan Dan Revisi Pembelajaran Siklus I

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Balasan Penelitian
- LAMPIRAN 4 : Surat Plagiasi
- LAMPIRAN 5 : RPP Siklus 1
- LAMPIRAN 6 : Lembar Kerja Peserta Didik
- LAMPIRAN 7 : RPP Siklus 2
- LAMPIRAN 8 : Lembar Kerja Peserta Didik
- LAMPIRAN 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1
- LAMPIRAN 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1
- LAMPIRAN 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2
- LAMPIRAN 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2
- LAMPIRAN 13 : Teks Bacaan siklus 1 dan 2
- LAMPIRAN 14 : Lembar Soal *Pre-Test* siklus 1
- LAMPIRAN 15 : Lembar Soal *Post-Test* siklus 1
- LAMPIRAN 16 : Lembar Soal *Pre-Test* siklus 2
- LAMPIRAN 17 : Lembar Soal *Post-Test* siklus 2
- LAMPIRAN 18 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu menghadapi serta memecahkan berbagai macam promblema kehidupan yang akan dihadapi kelak. Pendidik harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah untuk menghadapi problema yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.¹

Pembelajaran adalah salah satu situasi yang mendorong siswa terlibat aktif secara fisik dan mental. Pembelajaran yang diindektikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran”. Diartikan

¹ Trianto, M.Pd. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011), h.1-2

sebagai proses ,perbuatan, cara mengajar. Atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.²

Menurut *Conny Semiawan*, dalam praktek megajar, sumber belajar yang paling sering dan yang paling banyak dimanfaatkan tidak lain hanyalah guru. Sumber-sumber belajar lain, seperti lingkungan alam sekitar, lingkungan masyarakat, narasumber dimasyarakat, bahan cetakan dan media massa elektroniksangat kurang dimanfaatkan.³ Pendidikan kita sekarang kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan beripikir. Pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta dan membangun konsep-konsep secara teori-teori, dengan keterampilan proses dan sikap ilmiah yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.⁴

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Dengan demikian tematik diharapkan akan memberikan banyak keuntungan di antaranya : **جامعة الرانري**

1. Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu.

² Ahmad Susanto, 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.19

³ Conny Setiawan, dkk. 1985. *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: Gramedia, 1985), h.9.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. (Jogjakarta: IKAPI), h.55.

2. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama, pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
3. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran satu dan mata pelajaran lainnya dengan pengalaman pribadi peserta didik.
4. Peserta didik merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, peserta didik mampu lebih bersemangat belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata.
5. Guru dapat menghemat waktu, karena pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan sisa waktu yang ada dapat dialokasikan untuk kegiatan lain, seperti remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang diberikan kepada siswa.⁵ Model pembelajaran *reciprocal teaching* juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi antara guru dan siswa mengenai bacaan dalam bentuk dialog. Pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini disusun dengan

⁵Dwi Rahmayani, *Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan Unsika. Vol.2 No.1 (November 2014),h.15.

menggunakan empat strategi yaitu: meringkas, menghasilkan pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi.⁶

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu salah satu model pembelajaran aktif, dimana siswa diberi kesempatan untuk lebih bisa menguasai materi terlebih dahulu kemudian menjelaskannya kembali kepada teman yang lainnya. Dengan begitu siswa akan mudah dalam menguasai materi pembelajaran dan siswa akan lebih aktif didalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVa MIN 25 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di sekolah MIN 25 Aceh Besar kelas IVa pada saat proses pembelajaran tematik, peneliti menemukan bahwa aktifitas belajar peserta didik masih sangat kurang aktif, Hal tersebut disebabkan karena model dan media yang diterapkan guru masih kurang efektif dengan materi yang diajarkan, guru juga masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga siswa hanya duduk, dengar, catat dan hafal, sehingga proses belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian dan semangat siswa, hal tersebut juga berdampak pada kurangnya kesempatan yang diberikan guru kepada siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan pendapat dari siswa-siswanya, efek dari hal tersebut juga mengakibatkan siswa tidak mampu berfikir secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa lebih monoton dan membosankan. Akibatnya suasana kelas

⁶ Trisanto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif: Konsep Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), h, 174.

cenderung menjadi pasif.⁷ Dalam proses pembelajaran seharusnya guru lebih mampu menggunakan metode dan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga hal tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari. Sesuai pendapat dari W. James Phophan dan Evi L Baker “Belajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan pembelajaran”.⁸ Maka dengan demikian akan lebih mudah bagi siswa dalam mencapai prestasi dan hasil belajar yang maksimal.

Di samping penggunaan metode pembelajaran yang pasif dan cenderung monoton sehingga mengakibatkan kurangnya keterlibatan para siswa didalam menemukan suatu inti materi dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Akibatnya dalam hal tersebut, siswa akan mengalami kesulitan dalam dunia luar dan lingkungan sosial kerja, di mana siswa nantinya hanya menonjolkan pengetahuannya saja, tetapi mereka tidak mengetahui proses dan cara bersikap yang benar dan sesuai, sehingga mereka akan mengalami kesulitan dalam menghadapi dunia luar/dunia kerja.

Dengan demikian, maka seorang guru perlu menreapkan sebuah perubahan pada cara belajar dengan menggunakan model pada setiap materi ajar yang akan diajarkan, hal tersebut akan mengarahkan siswa agar dapat belajar lebih aktif dan mampu menggali potensi sesuai dengan *skill* mereka masing-masing. Dengan begitu siswa akan mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan tertentu mereka dalam memecahkan sebuah permasalahan yang akan mereka

⁷ *Observasi Sekolah di MIN 25 Aceh Besar (25 Mei 2021)*

⁸ W. James Phopha dan Evi L baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.141

hadapi, serta mampu mengambil keputusan, dan keterampilan dalam menganalisis data serta mampu berpikir secara logis dan sistematis.

Adapun model yang dapat digunakan oleh pengajar/guru adalah model *reciprcal teaching* (pembelajaran terbalik), dimana model ini akan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, penyampainnya juga akan berfokus pada siswa dan bukan pada guru, sehingga kegiatan belajar-mengajar tidak monoton (membosankan). *Reciprcal teaching* merupakan sebuah model baru yang cocok di gunakan pada kurikulum 2013, dimana pembelajaran tidak berfokus pada guru, melainkan berfokus pada siswa.

Pada model *reciprocal teaching* ini siswa akan di berikan materi oleh guru, lalu siswa diberi kesempatan dalam menganalisa dan memahami isi daripada materi tersebut secara mandiri dan berkelompok. Menurut penelitian yang dilakukan Anggraini Ulfauni'mah, dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN Al-Qur'an Bandar Lampung" hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis ambil kesimpulan, betapa pentingnya model pembelajaran *reciprocal teaching* ini diterapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran tematik, khususnya pada kelas IVa MIN 25 Aceh Besar, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.

⁹ <http://repository.radenintan.ac.id/5149/1/Skripsi%20FULL.pdf>. Di akses pada tanggal 14 desember 2021

“Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* dikelas IVa MIN 25 Aceh Besar ?
2. Bagaimana aktifitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* di kelas IVa MIN 25 Aceh Besar ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa MIN 25 Aceh Besar dengan menerapkan model *reciprocal teaching* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktifitas guru dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *reciprocal teaching* dikelas IVa MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *reciprocal teaching* dikelas IVa MIN 25 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model *reciprocal teaching* dikelas IVa MIN 25 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan penulis tentang cara penerapan model *reciprocal teaching* pada pembelajaran Tematik.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam menggunakan model *reciprocal teaching* untuk pembelajaran Tematik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar, serta dapat menumbuhkan rasa semangat dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Tematik.
4. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan serta masukan yang bermanfaat baik peningkatan dan perbaikan sistem mengajar di masa depan.
5. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan bahan referensi untuk dapat diadakan penelitian lanjutan.
6. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai bagaimana cara penerapan model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan adalah hal (perbuatan dan sebagainya) menerapkan sesuatu.¹⁰ Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu, dan untuk tujuan kepentingan yang diinginkan oleh kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya¹¹

2. Model *Reciprocal Teaching*.

Reciprocal teaching adalah pembelajaran konstruktivis yang didasarkan pada prinsip-prinsip pembuat pertanyaan, mengajarkan keterampilan metakognitif melalui pengajaran, dan pemodelan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa yang berkemampuan rendah. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diajarkan empat strategi pemahaman dan pengaturan diri secara spesifik, yakni merangkum sebuah bacaan, mengajukan pertanyaan, memprediksi materi lanjutan, dan mengklarifikasi istilah-istilah yang sulit dipahami.¹²

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan sebuah perubahan dari segi perilaku, sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil memiliki pengertian yang

¹⁰ W.J.S Poerwadarmita, Kamus Bahasa Indonesia, (jakarta : Balai Pustaka, 2005), h.390

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta : Balai Pustaka, 2002), h,1025.

¹² Slavin, R. E, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik edisi kedelapan jilid 2*. (jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), h.32.

luas diantaranya pada bidang kognitif (pengetahuan), efektif (sikap) dan psikomotorik. Dalam kamus bahasa indonesia, hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang diadakan, dibuat, dijadikan suatu usaha dalam memperoleh buah atau hasil.¹³ Hasil belajar dalam penelitian ini berarti tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dengan menggunakan model *reciprocal teaching*.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema khusus untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman atau hasil yang bermakna bagi siswa.¹⁴ Oleh karena itu, pengalaman belajar yang didapatkan oleh siswa dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman secara konsep saja, akan tetapi juga akan memperoleh pemahaman mengenai bagaimana cara untuk memproses isi dari konsep tersebut.

¹³ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Op cit, h.337.

¹⁴ Abd.Kadir Dkk. *Pembelajaran Tematik*. (jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h.6.